

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kusnandar (2010:4), “penelitian tindakan yang dilakukan dengan bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”.

Menurut Arikunto (2010:9), “istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan istilah Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah peningkatan”.

Dari pendapat dua ahli di atas, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang terpusat di dalam kelas. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga menjadi peningkatan dalam mutu pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kampung Gandok Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2013.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa sebanyak 27 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

D. Desain Penelitian

Adapun jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis Tagart dalam Arikunto (2011:16) yaitu” menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, observasi, dan refleksi”.

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan awal yang akan dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah meminta perijinan kepada sekolah untuk melaksanakan penelitian, terutama di kelas V. Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya peneliti tindakan kelas, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Merencanakan model PTK sesuai dengan permasalahan dan rencana kegiatan tindakan,
- b. Mencari metode yang sesuai,
- c. Mengatur langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan di dalam kelas,
- d. Menyiapkan media pembelajaran,
- e. Menyiapkan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

3. Pengamatan

Pada tahap ini yaitu melakukan pengamatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap pengamatan baik guru sebagai pelaksana model pembelajaran dan observer harus sama-sama jeli terhadap penyelesaian awal dan mengantisipasi jika terdapat permasalahan yang akan muncul ketika dilaksanakannya proses pembelajaran.

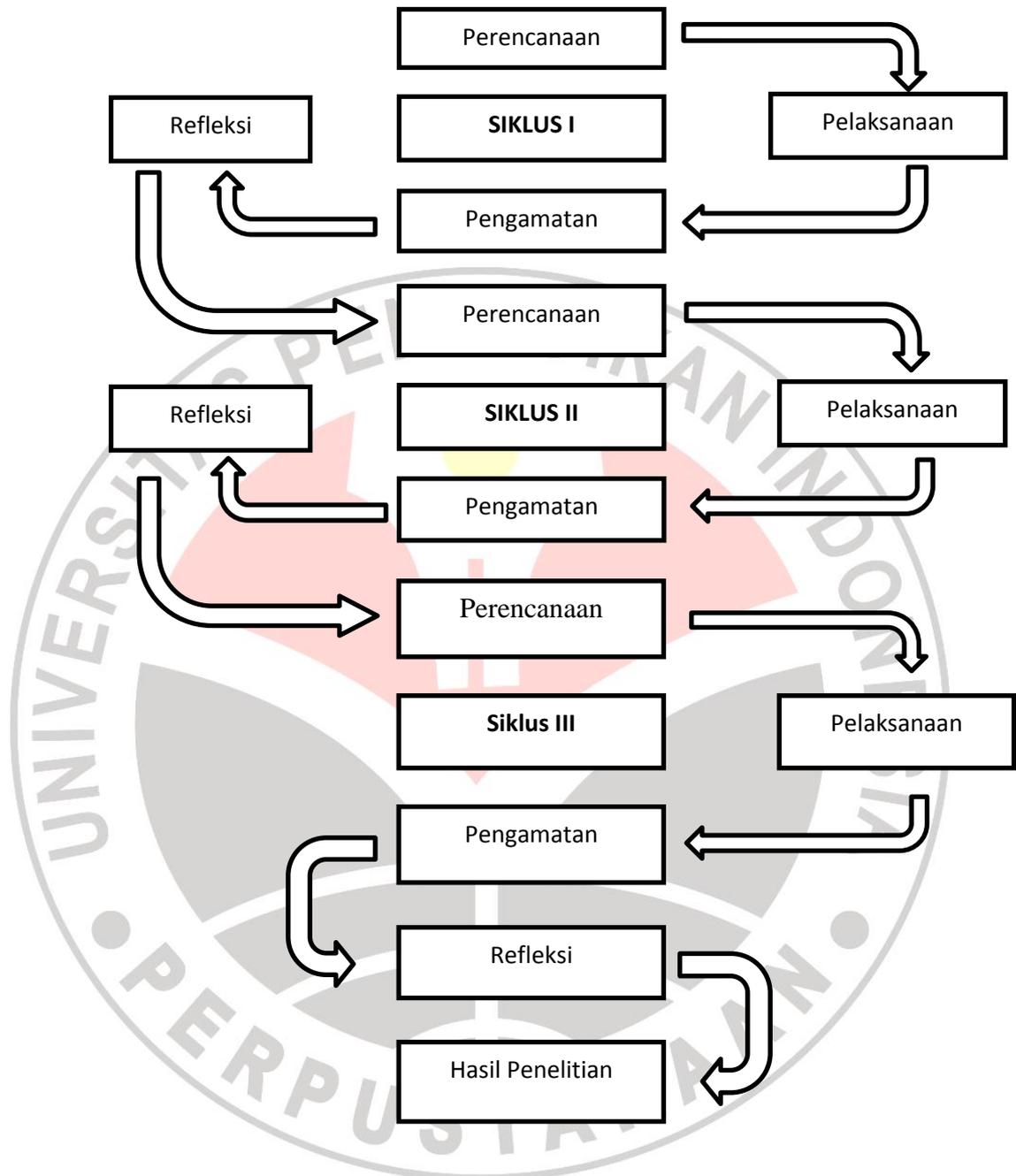
4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan. Dalam artian kegiatan guru dalam menerapkan model pembelajaran diobservasi harus segera dianalisis dan

diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan.

Untuk lebih jelasnya, desain PTK dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut ini:





Bagan 3.1

**Alur Penelitian Tindakan Kelas Model kemmis dan Mc. Taggart
dalam Arikunto (2011:16)**

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan perencanaan merupakan yang paling terpenting. Apabila tahap perencanaan telah selesai barulah melanjutkan ke tahap tindakan. Pada tahap tindakan ini peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- c) Membuat alat evaluasi dalam mengukur keberhasilan belajar siswa
- d) Membuat lembar observasi dan instrumen lain yang dibutuhkan

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa dengan skenario pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan media audio visual. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dan teman sejawat dari mahasiswa sebagai observer.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk memperoleh permasalahan yang didapat baik itu dari guru maupun siswa. Lembar observasi yang menjadi acuan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Mungkin banyak sekali yang didapat dari kegiatan pengamatan ini, dengan hasil pengamatan didapat permasalahan dan pemecahan masalahnya untuk perbaikan dalam siklus berikutnya.

4) Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan analisis terhadap informasi yang diperoleh dari hasil observasi, dengan menganalisis terhadap tindakan

yang sudah dilaksanakan. Hasil dari refleksi di jadikan dasar acuan untuk menentukan tindakan dalam siklus berikutnya.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- c) Membuat alat evaluasi dalam mengukur keberhasilan belajar siswa
- d) Membuat lembar observasi dan instrumen lain yang dibutuhkan

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa dengan skenario pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan media audio visual. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai observer.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk memperoleh permasalahan yang didapat baik itu dari guru maupun siswa. Lembar observasi yang menjadi acuan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Mungkin banyak sekali yang didapat dari kegiatan pengamatan ini, dengan hasil pengamatan didapat permasalahan dan pemecahan masalahnya untuk perbaikan dalam siklus berikutnya.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi. Kemudian, hasil tersebut dijadikan dasar untuk acuan dalam menentukan tindakan dalam siklus selanjutnya.

c. Siklus III

1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- c) Membuat alat evaluasi dalam mengukur keberhasilan belajar siswa

d) Membuat lembar observasi dan instrumen lain yang dibutuhkan

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa dengan skenario pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan media audio visual. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dan teman sejawat dari mahasiswa sebagai observer.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk memperoleh permasalahan yang didapat baik itu dari guru maupun siswa. Lembar observasi yang menjadi acuan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Mungkin banyak sekali yang didapat dari kegiatan pengamatan ini, dengan hasil pengamatan didapat permasalahan dan pemecahan masalahnya untuk perbaikan dalam siklus berikutnya.

4) Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan menulis karangan deskripsi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk melakukan proses atau tindakan di dalam kelas dengan menggunakan media audio visual dalam menulis karangan deskripsi.

2. Test

Tes dalam penelitian ini, yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan

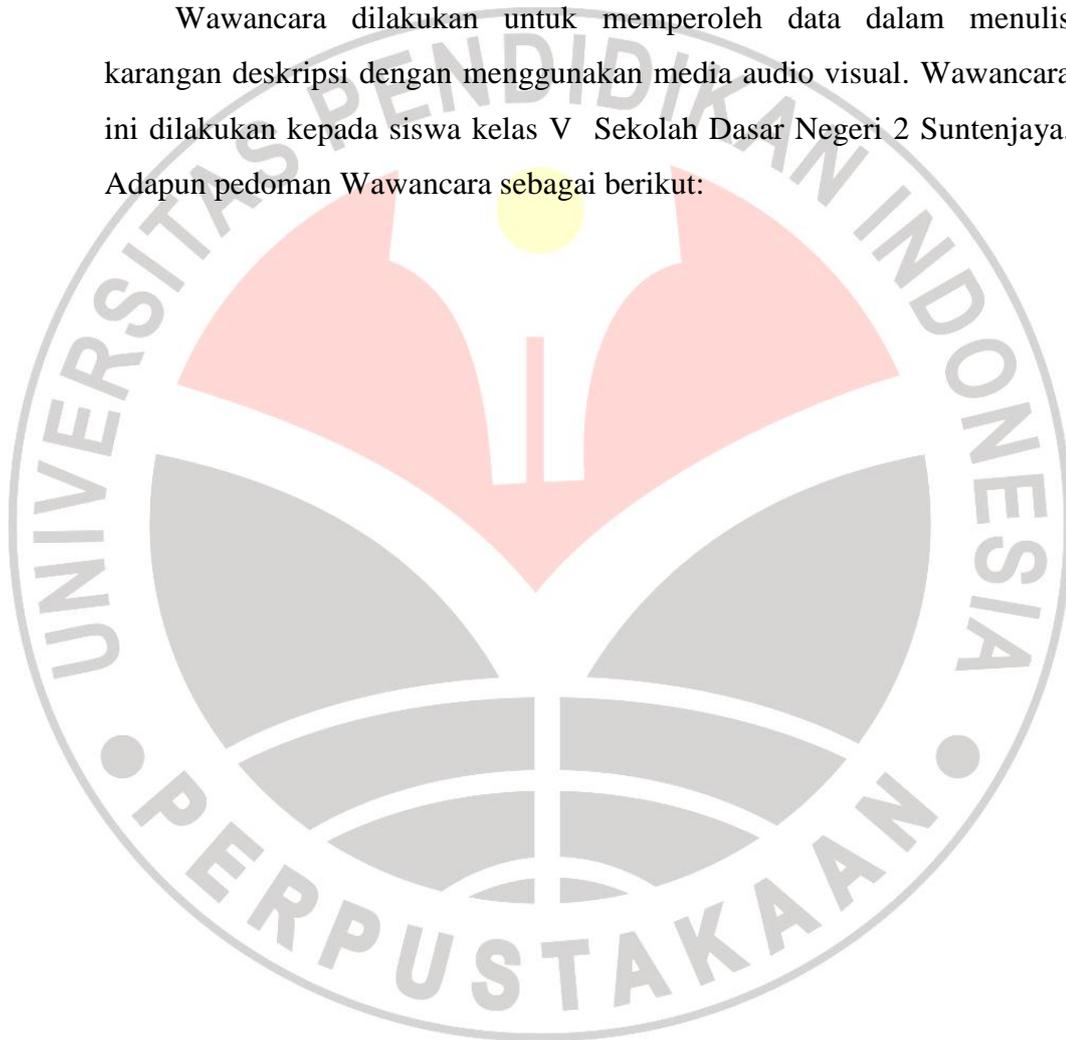
media audio visual. Bentuk tes ini yaitu pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa(LKS) ini merupakan hasil dari kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media audio visual.

4. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media audio visual. Wawancara ini dilakukan kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Suntenjaya. Adapun pedoman Wawancara sebagai berikut:



Tabel 3.1
Lembar Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media video?	
2	Apa kamu mengalami kesulitan dalam proses belajar menulis karangan deskripsi?	
3	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan menggunakan media audio visual?	
4	Apa yang kamu rasakan dengan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media audio visual?	
5	Apa komentarmu tentang pembelajaran dengan media video?	

5. Pedoman Observasi

Pedoman observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil yang didapat dari aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian menjadi acuan untuk proses pembelajaran dalam perencanaan dalam siklus

berikutnya. Adapun pedoman observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Aktivitas Guru	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1.	Kegiatan Awal	Mempersiapkan peserta didik				
		Berdo'a, mengecek kehadiran siswa				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran				
		Melakukan tanya jawab pelajaran yang sudah dipelajari (Apersepsi)				
2	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi	Memberikan penjelasan materi tentang menulis karangan deskripsi				
		Memberikan contoh karangan deskripsi dari pengalaman pribadi				
		Memberikan kesempatan untuk bertanya jawab				
	Tahap Elaborasi	Membimbing dalam pengamatan penayangan media video				
		Membimbing dalam menentukan kerangka karangan				
		Memberikan tugas untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi cerita yang				

		utuh				
		Memberikan tugas menulis karangan dengan penggunaan kata dan ejaan yang tepat				
		Memberikan kesempatan untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.				
	Tahap Konfirmasi	Membimbing siswa dalam mengomentari hasil karangan temannya				
		Membimbing siswa dalam penegasan pendapat				
3.	Kegiatan Akhir	Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran				
		Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang				
		Menutup pembelajaran (Berdo'a)				

Saran dan Perbaikan

.....

.....

Keterangan:

- SB : Sangat Baik (Nilai 4)
 B : Baik (Nilai 3)
 C : Cukup (Nilai 2)
 K : Kurang (Nilai 1)

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aktivitas Guru	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1.	Kegiatan Awal	Mempersiapkan peserta didik				
		Berdo'a, mengecek kehadiran siswa				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran				
		Melakukan tanya jawab pelajaran yang sudah dipelajari(Apersepsi)				
2	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi	Memberikan penjelasan materi tentang menulis karangan deskripsi				
		Memberikan contoh karangan deskripsi dari pengalaman pribadi				
		Memberikan kesempatan untuk bertanya jawab				
	Tahap Elaborasi	Membimbing siswa dalam menentukan diksi dan penggunaan tanda baca dan ejaan sesuai dengan EYD				
		Membimbing dalam pengamatan penayangan media video				
		Membimbing dalam menentukan kerangka karangan				
		Memberikan tugas untuk mengembangkan kerangka				

		karangan menjadi cerita yang utuh				
		Memberikan tugas menulis karangan dengan penggunaan kata dan ejaan yang tepat				
		Memberikan kesempatan untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.				
	Tahap Konfirmasi	Membimbing siswa dalam mengomentari hasil karangan temannya				
		Membimbing siswa dalam penegasan pendapat				
3.	Kegiatan Akhir	Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran				
		Menutup pembelajaran (Berdo'a)				

Saran dan Perbaikan

.....

.....

Keterangan:

- SB : Sangat Baik (Nilai 4)
 B : Baik (Nilai 3)
 C : Cukup (Nilai 2)
 K : Kurang (Nilai 1)

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Aktivitas Guru	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1.	Kegiatan Awal	Siap untuk mengikuti pembelajaran				
		Berdo'a				
		Merespon tanya jawab pelajaran yang sudah dipelajari(Apersepsi)				
2	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi	Mendengarkan penjelasan tentang materi menulis karangan deskripsi				
		Merespon contoh karangan deskripsi dari pengalaman pribadi guru				
		Siswa antusias dalam memberikan pertanyaan menyangkut materi				
	Tahap Elaborasi	Melakukan pengamatan penayangan media video				
		Menentukan kerangka karangan				
		Sangat antusias dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi cerita yang utuh				
		Sangat antusias dalam menulis karangan dengan penggunaan kata dan ejaan yang tepat				
		Mencoba membacakan hasil karangannya di depan kelas.				

	Tahap Konfirmasi	Mengomentari hasil dari karya temannya				
		Meluruskan pendapat oranglain				
3.	Kegiatan Akhir	Menyimpulkan hasil pembelajaran				
		Sangat antusiaa dalam menerima pemberitahuan untuk pembelajaran yang akan datang				
		Menutup pembelajaran (Berdo'a)				

Saran dan Perbaikan

.....

.....

.....

Keterangan:

SB : Sangat Baik (Nilai 4)

B : Baik (Nilai 3)

C : Cukup (Nilai 2)

K : kurang (Nilai 1)

Tabel 3.5
Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aktivitas Guru	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1.	Kegiatan Awal	Siap untuk mengikuti pembelajaran				
		Berdo'a				
		Merespon tanya jawab pelajaran yang sudah dipelajari(Apersepsi)				
2	Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi	Mendengarkan penjelasan tentang materi menulis karangan deskripsi				
		Merespon contoh karangan deskripsi dari pengalaman pribadi guru				
		Siswa antusias dalam memberikan pertanyaan menyangkut materi				
		Tahap Elaborasi	Menentukan penempatan diksi dan penggunaan tanda baca sesuai dengan EYD			
		Melakukan pengamatan penayangan media video				
		Menentukan kerangka karangan				
		Sangat antusias dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi cerita yang utuh				

		Sangat antusias dalam menulis karangan dengan penggunaan kata dan ejaan yang tepat				
		Mencoba membacakan hasil karangannya di depan kelas.				
	Tahap Konfirmasi	Mengomentari hasil dari karya temannya				
		Meluruskan pendapat oranglain				
3.	Kegiatan Akhir	Menyimpulkan hasil pembelajaran				
		Menutup pembelajaran (Berdo'a)				

Saran dan Perbaikan

Keterangan:

- SB : Sangat Baik (Nilai 4)
 B : Baik (Nilai 3)
 C : Cukup (Nilai 2)
 K : kurang (Nilai 1)

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan temuan-temuan yang di dapat dalam proses pembelajaran. Catatan yang dihasilkan diantaranya proses interaksi guru dengan siswa.

G. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu hasil dari

wawancara dengan peserta didik, test, Lembar Kerja Siswa(LKS) dan hasil observasi Guru dan Siswa.

Data yang sudah terkumpul akan dikategorikan, kemudian peneliti mendeskripsikan data tersebut. Ada beberapa penilaian yang mempermudah peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah penilaian, peneliti menggunakan penilaian seperti di bawah ini:

Tabel 3.6

Format Penilaian Hasil Karangan Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai				Bobot
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian dengan objek					5
2.	Keterperincian dengan objek					5
3.	Kesesuaian tema dan judul					4
4.	Struktur Karangan					3
5.	Diksi					3
6.	Ejaan dan tanda baca					

Diadaptasi dari Hani (2010:56) dengan modifikasi sendiri

Arti skala nilai:

1 : Kurang

3 : Baik

2 : Cukup

4: Sangat Baik

Adapun keterangan ketentuan penilaian dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Ketentuan Skala Penilaian Karangan

No	Kemampuan Yang dinilai	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian Objek	Objek yang digambarkan sesuai dengan objek yang sebenarnya dan jelas.	Objek yang digambarkan sesuai dengan yang sebenarnya namun kurang jelas	Objek yang digambarkan sesuai dengan yang sebenarnya, namun tidak jelas.	Objek yang digambarkan tidak jelas dengan yang sebenarnya.
2.	Keterperincian objek	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan sangat terperinci dan jelas	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan sangat terperinci dan cukup jelas.	Penggambarana objek dalam karangan disampaikan jelas namun tidak terperinci	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan kurang jelas dan tidak terperinci
3.	Kesesuaian tema dan judul	Judul dan isi karangan sesuai dengan tema dan objek sebenarnya.	Judul sesuai dengan tema, namun masih ada bagian isi yang kurang sesuai dengan judul.	Judul sesuai dengan tema namun isi karangan tidak sesuai dengan judul.	Judul dan isi tidak sesuai dengan tema.
4.	Struktur karangan	Terdapat pendahuluan, isi, penutup yang sangat baik dan jelas.	Terdapat pendahuluan, isi, penutup yang cukup jelas namun	Terdapat pendahuluan, isi dan penutup. Namun, kurang menarik dan	Tidak terdapat pendahuluan, isi dan penutup.

			sedikit kesalahan.	terjadi kesalahan.	
5.	Diksi	Penempatan diksi sangat tepat, dapat dipahami dan tidak terjadi kesalahan.	Penempatan diksi sangat tepat, dapat dipahami tetapi terdapat sedikit kesalahan.	Penempatan diksi kurang tepat namun maknanya dapat dipahami.	Penempatan diksi kurang tepat dan maknanya tidak dapat dipahami.
6.	Ejaan dan tanda baca	Tidak terjadi kesalahan penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca	Penggunaan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, sedikit kesalahan	Penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca cukup baik, namun sedikit kurang cermat	Banyak sekali kesalahan dalam penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca.

Diadaptasi dari Hani (2010:56) dengan modifikasi sendiri

2. Menganalisis data dari hasil penilaian dari setiap siklus. Untuk menilai kemampuan menulis karangan siswa, peneliti menggunakan empat katagori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Pedoman skala penilaian menurut Arikunto (2009:35), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Nilai Karangan Deskripsi

Rentang Nilai	Katagori	Keterangan
81-100	SB	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
<40	K	Kurang

3. Penilaian karangan siswa berkatagori akan di analisis data, sehingga mendapatkan nilai hasil karangan siswa dari setiap siklus. Data tersebut akan di dapatkan hasilkan nilai karangan siswa dengan pengolahan data sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase tiap jawaban

f : Frekuensi jawaban

n : Banyaknya siswa

4. Setelah diklasifikasi katagori tingkatan dan persentase, data tersebut dianalsisi dengan menghitung rata-rata tersebut. Adapun rumusan penilaian rata-rata di bawah ini:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$